

Pelatihan Pendamping Proses Produk Halal

Nurul Ulfah¹, Hanifah Widiastuti¹, Ahmad Hamim Thohari², Muhammad Zaenuddin³, Aulia Fajrin¹, Adi Syahputra Purba¹, Ninda Hardina Batubara¹, Windy Stefani¹, Imam Hidayat¹, Adhitomo Wirawan³

¹ Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Batam, Jl. Ahmad Yani, Kota Batam, Indonesia

² Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Batam, Jl. Ahmad Yani, Kota Batam, Indonesia

³ Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam, Jl. Ahmad Yani, Kota Batam, Indonesia

Abstract— Halal products are products that are starting to be looked at by the market today. One of the goals of the Indonesian government, under BPJPH, in 2024 it is hoped that products, especially food and beverages in Indonesia, will already have halal certificates so that they can increase the attractiveness of tourism for Muslims around the world when visiting Indonesia. Based on new legislation in 2014, namely law no 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantee, the halal certification process is carried out in synergy by various parties, one of which is the Halal Product Guarantee Organizing Agency (BPJPH). Assistance to the halal product process is a process of verification and validation of halal statements by business actors (*self-declare*). This activity functions to assist micro and small businesses in fulfilling product halal requirements. The purpose of the training of halal product process assistants is to determine the level of understanding of prospective halal product process assistants in Batam City. This training is carried out in three stages, namely survey, socialization and training activities and the last stage is evaluation and report. This activity is supported by BPJPH and Bank Indonesia as additional sponsors so that activities can be carried out offline and online.

Keywords- halal certification, companion, PPH, halal product.

Abstrak- Produk halal merupakan produk yang mulai dilirik oleh pasar saat ini. Salah satu tujuan dari pemerintah Indonesia, di bawah BPJPH, tahun 2024 diharapkan produk terutama makanan dan minuman di Indonesia sudah memiliki sertifikat halal sehingga dapat meningkatkan daya tarik dari pariwisata bagi umat muslim di seluruh dunia jika berkunjung ke Indonesia. Berdasarkan peraturan perundangan baru di tahun 2014 yaitu undang-undang no 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, proses sertifikasi halal dilakukan secara sinergi oleh berbagai pihak salah satunya adalah Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Pendampingan proses produk halal merupakan proses verifikasi dan validasi pernyataan kehalalalalan oleh pelaku usaha (*self-declare*). Kegiatan ini berfungsi untuk mendampingi pelaku usaha mikro dan kecil dalam memenuhi persyaratan kehalalan produk. Tujuan dari pelatihan pendamping proses produk halal adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman calon pendamping proses produk halal di Kota Batam. Pelatihan ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu survei, sosialisasi dan kegiatan pelatihan serta tahapan terakhir adalah evaluasi serta laporan. Kegiatan ini didukung oleh BPJPH dan Bank Indonesia sebagai sponsor tambahan agar kegiatan dapat dilaksanakan secara offline dan online.

Kata kunci- sertifikasi halal, pendamping, PPH, produk halal.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan perundangan baru di tahun 2014, yaitu undang-undang no 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, proses sertifikasi halal dilakukan secara sinergi oleh berbagai pihak, salah satunya adalah Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). BPJPH menunjuk dan memberikan wewenang kepada Lembaga Pendamping Produk Halal (LPPH) di setiap daerah untuk membantu pelaku usaha mengajukan sertifikat halal terutama untuk produk makanan minuman yang sudah termasuk pada daftar produk *self-declare*. Mengacu pada

keputusan Direktur Politeknik Negeri Batam no 607/K/PL29/IV/2022 tentang penetapan lembaga pendampingan proses dan produk halal (LPPH) Polibatam di bawah PUSJILAL Polibatam (PKH), ada beberapa rencana kegiatan LPPH yang akan dilakukan di tahun 2022, salah satunya adalah pelatihan pendamping produk halal. Pelatihan ini dilakukan untuk menambah jumlah pendamping proses produk halal seiring dengan tujuan BPJPH untuk mempercepat pelaksanaan sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) melalui skema pernyataan pelaku usaha atau dikenal dengan istilah *self-declare*. Pendampingan proses produk halal merupakan proses verifikasi dan validasi pernyataan kehalalalan oleh pelaku usaha (*self-declare*). Kegiatan ini berfungsi mendampingi pelaku usaha mikro dan kecil dalam memenuhi persyaratan kehalalalan produk dan LPPH Polibatam merupakan satu-satunya lembaga pendamping di Kota Batam. Kebutuhan pelaku usaha untuk memperoleh sertifikat halal meningkat seiring dengan tujuan BPJPH untuk seluruh produk wajib bersertifikasi halal setelah 2024. Saat ini jumlah pendamping proses produk halal di LPPH Polibatam terdiri dari empat orang, dimana empat orang tersebut juga sebagai pelatih pendamping PPH sekaligus dosen di Politeknik Negeri Batam karena sudah mengikuti ToT (*Training of Trainer*) yang diadakan oleh BPJPH April 2022 lalu.

Jumlah pendamping proses produk halal untuk UMKM terutama program *self-declare* masih kurang di Kota Batam, karena Polibatam merupakan lembaga pendamping satu-satunya di Kota Batam yang baru berdiri Mei 2022 dan pihak yang ingin melakukan *self-declare* produk bersertifikasi halal juga cukup banyak. Sehingga perlu dilakukan pelatihan pendamping proses produk halal guna meningkatkan jumlah pendamping PPH dan menambah pemahaman calon pendamping proses produk halal untuk mendukung program BPJPH menuju 2024 produk bersertifikasi halal serta membantu percepatan UMKM untuk mendapatkan sertifikat halal terutama di kota Batam.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Industri pangan halal diprediksikan akan terus meningkat sesuai dengan cita-cita Indonesia sebagai pusat produsen halal dunia. Saat ini ekonomi syariah dan industri halal telah menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru (Kamila, 2021 ; Husain, 2021). Bahkan beberapa negara berpenduduk mayoritas non-muslim telah menjadikan ekonomi syariah sebagai salah satu penggerak ekonomi. Berdasarkan laporan *State of Global Islamic Economic Report* (2020) posisi Indonesia meningkat dalam tiga tahun terakhir dan menempati posisi ke-4 pada tahun 2020 serta masuk Top 10 di seluruh sektor. Terdapat tiga sektor yang perlu mendapat perhatian khusus yaitu *halal food*, *halal travel* dan *halal media & recreation* (Fathoni, 2020).

Di Indonesia, kewajiban sertifikasi halal diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal yang berlaku sejak bulan Oktober 2019 secara bertahap

(Mutmainah, 2018). Tahap pertama, kewajiban sertifikasi halal diberlakukan untuk produk makanan dan minuman serta produk jasa yang terkait dengan keduanya yang berlangsung pada 2019 –2024 (Agustina et al., 2019). Tujuan sertifikasi halal pada dasarnya untuk melindungi hak-hak konsumen dalam hal ini konsumen muslim. Adanya peraturan tersebut, tentunya mendorong para pelaku industri pangan dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pangan untuk segera mendaftarkan produknya untuk mendapatkan sertifikat halal. Saat ini telah tercatat lebih dari 65 juta unit UMKM tersebar di seluruh Indonesia dan sekitar 70% dari jumlah tersebut bergerak dalam bidang makanan, minuman dan kuliner (Sarwono, 2015). Artinya sebagian besar UMKM berada di sektor industri halal sehingga sertifikasi halal menjadi hal yang penting.

Penerapan sistem jaminan produk halal bertujuan untuk menjamin kehalalan produk yang disertifikasi secara berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang diberikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian pelatihan sertifikasi halal dan pendampingan UMKM mitra dalam penerapan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH).

III. METODE

Metode pengabdian yang dilaksanakan dalam kegiatan pendampingan halal yang dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 14-15 Oktober 2022 di Gedung Technopreneur Polibatam Ruangan Tanjung Piyu dimulai dengan tahap persiapan, acara, dan evaluasi.

3.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan rapat koordinasi oleh tim pengabdian yang dibantu oleh tim LPPH dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini juga dibantu atau bermitra dengan Bank Indonesia. Bank Indonesia memberikan dukungan dalam bentuk dana dari selisih dana yang diberikan oleh P3M Polibatam agar kegiatan dapat berlangsung secara *hybrid* dengan peserta pelatihan *offline* 100 orang. Peserta pelatihan ini merupakan UMKM yang ada di kota Batam dan Tanjung Pinang dan mendapat info pelatihan dari panitia pelatihan. Panitia pelatihan menyebarkan informasi pelatihan lewat media sosial dan perkumpulan pengurus masjid yang ada di Kota Batam.

3.2. Acara

Jumlah peserta terdiri dari 100 peserta *offline* dan 93 peserta *online* pada hari pertama, sedangkan hari kedua terdiri dari 100 peserta *offline* dan 40 peserta *online*. *Rundown* kegiatan pelatihan selama 2 hari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. *Rundown* Pelatihan Pendamping Proses Produk Halal

Jumat, 14 Oktober 2022					
no	waktu	Kegiatan	Ruangan	PIC	output
1	08.30 - 09.00	registrasi peserta	Tj Piayu Techno	Adi Purba	Mahasiswa membantu untuk registrasi (mengisi absen) dan memberikan goodie bag kepada peserta dan memastikan untuk setiap peserta menggunakan masker.
2	09.00 - 09.05	Pembukaan oleh MC	Tj Piayu Techno	Mas Riski	Membuka acara pelatihan, menyambut peserta pelatihan. Harus mulai tepat jam 09.00 walaupun peserta belum datang 100%
3	09.05 - 09.10	menyanyikan lagu indonesia raya	Tj Piayu Techno	Mas Riski	tampilan dari layar yang diputar oleh mas imam
4	09.10 - 09.15	pembacaan doa	Tj Piayu Techno	mas imam	
3	09.15 - 09.20	Kata sambutan oleh BI KEPRI	Tj Piayu Techno	Mas Riski	Mas Riski memastikan Direktur atau perwakilan memberikan kata sambutan maksimal 5 menit
5	09.20 - 09.25	Kata sambutan oleh satgas halal	Tj Piayu Techno	Mas Riski	Mas Riski memastikan kata sambutan maksimal 5 menit
6	09.30 - 09.35	Kata sambutan + pembukaan oleh pudir 3	Tj Piayu Techno	Mas Riski	Mas Riski memastikan kata sambutan maksimal 5 menit
5	09.35 - 10.35	Materi Pendampingan dan Pendamping PPH dan Materi Pengenalan UMK dan pengajuan sertifikasi halal bagi UMK oleh Muhammad Zainuddin PhD + tanya jawab	Tj Piayu Techno	Imam Hidayat	Memastikan narasumber menampilkan PPT yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Materi bisa diminta ke Nurul Ulfah.
7	10.35 - 11.35	Materi mengenai fabwa dari MUI + tanya jawab	Tj Piayu Techno	Imam Hidayat	Memastikan narasumber menampilkan PPT yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Materi bisa diminta ke Nurul Ulfah.
8	11.35 - 13.30	ISHOMA +n coffe break dibagikan saat keluar ruangan lantai 3	Tj Piayu Techno	Ninda Hardina	Memastikan peserta pelatihan mengetahui tempat solat ada di gedung utama di mesjid POLIBATAM, jika bisa diatur solat berjamaah. Memastikan peserta makan diluar ruangan tj piayu karena tidak boleh makan berat di lantai 3 dan di dalam tj piayu. Jadi langsung diarahkan peserta makan di lantai 2 techno. kondisi lt 2 harus steril selama ishoma.
9	13.30 - 14.50	Materi implementasi kebijakan jaminan produk halal + syariat islam JPH oleh bu titik	Tj Piayu Techno	Imam Hidayat	Memastikan narasumber menampilkan PPT yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Materi bisa diminta ke Nurul Ulfah. MC memastikan waktu tidak lewat dari pukul 14.50 wib.
10	14.50-15.00	penutupan hari pertama (pemberian coffee break k-2 saat pulang)	Tj Piayu Techno	Imam Hidayat dan Mas Riski	Memastikan narasumber menampilkan PPT yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Materi bisa diminta ke Nurul Ulfah. MC memastikan waktu tidak lewat dari pukul 15.00 wib dan menyampaikan kegiatan hari kedua secara general, mengingatkan peserta bahwa pada hari kedua ada ujian kompetensi bagi peserta, tidak ikut ujian tidak bisa mendapatkan sertifikat dengan nilai minimal adalah 70. Ninda Hardina memastikan peserta mendapatkan snack sore untuk dibawa pulang, dibagikan saja di pintu bersama mahasiswa.

3.3 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk pemeriksaan hasil ujian peserta guna penentuan kelulusan peserta sebagai pendamping halal sesuai ketentuan prosedur. Bagi yang tidak memenuhi nilai standar kelulusan, maka diadakan *remedial*. Hasil evaluasi dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada peserta pelatihan dimana ujian yang berikan ada dalam materi pelatihan pendamping proses produk halal.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Persiapan

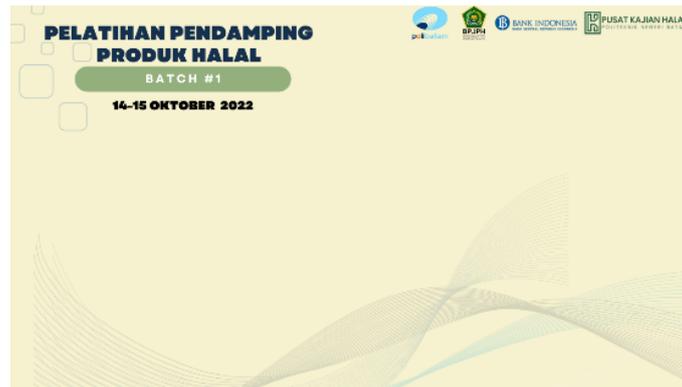
Kegiatan awal dilakukan dengan tahap persiapan yang dimulai sejak bulan Mei 2022 dan mulai intens dilakukan sejak bulan Agustus 2022 dengan rapat diadakan sekali seminggu baik secara *online* menggunakan aplikasi zoom dan Microsoft Teams serta *offline* di ruang 211 Gedung Utama. Selain rapat koordinasi, pada tahap persiapan juga dilakukan pembuatan desain *banner*, presentasi, modul, *background* acara, *background* zoom dan *flyer*. Desain dilakukan oleh vendor desain supaya desain memiliki satu tema yang sama. Berikut hasil desain pada tahap persiapan pelatihan pendamping proses produk halal.



Gambar 1. Desain flyer pelatihan pendamping proses produk halal



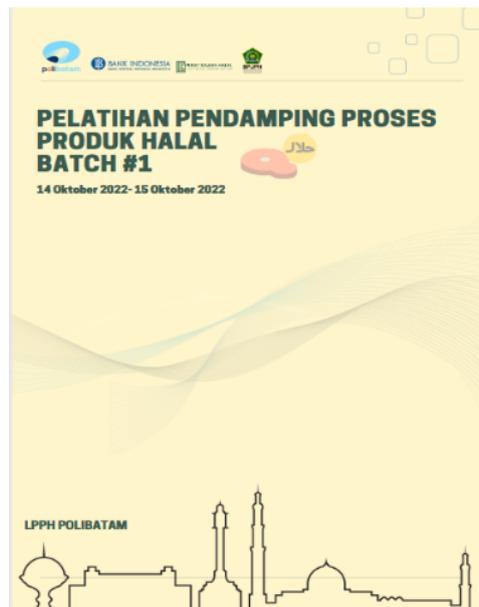
Gambar 2. Desain background acara offline dan online pelatihan pendamping proses produk halal



Gambar 3. Desain *background* zoom pelatihan pendamping proses produk halal



Gambar 4. Desain presentasi *power point* pelatihan pendamping proses produk halal



Gambar 5. Desain modul pelatihan pendamping proses produk halal



Gambar 6. Desain *banner* pelatihan pendamping proses produk halal

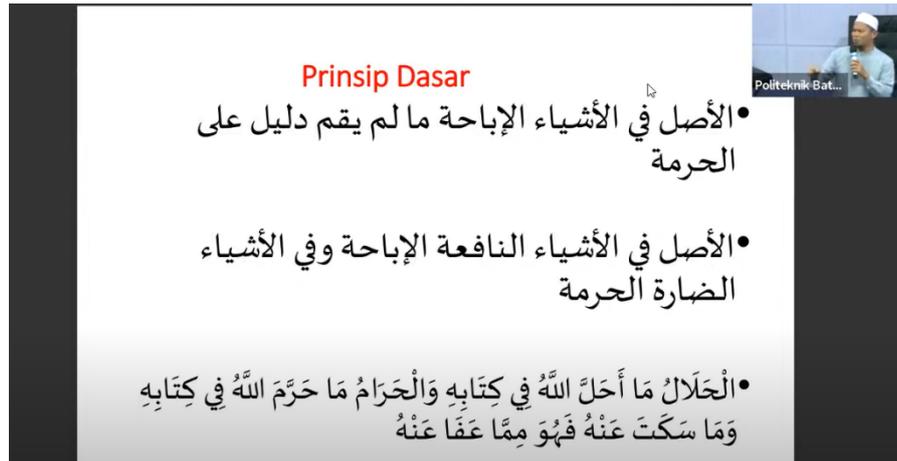
Promosi kegiatan juga dilakukan seksi humas dan publikasi LPPH ke Tanjung Pinang untuk menghubungi langsung pihak-pihak yang terlibat UMKM dengan memberi surat undangan kegiatan *online* sementara kegiatan *offline* dengan menghubungi dinas terkait yang ada di Kota Batam. Promosi lain dilakukan dengan *posting* di media sosial.

4.2. Pelaksanaan Pengabdian

4.2.1. Hari Pertama Pelatihan (14 Oktober 2022, pukul 09.00 – 15.00 WIB)

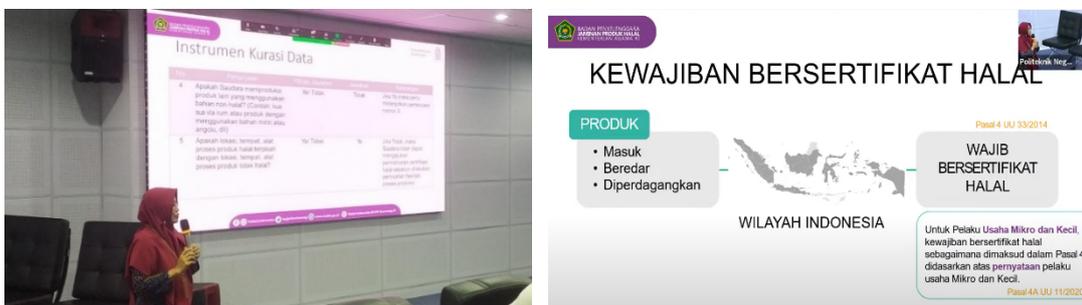
Kegiatan hari pertama dibuka dengan kata sambutan oleh Pudir 3 Polibatam, selanjutnya oleh Direktur Bank Indonesia (BI) Provinsi Kepri dan resmi dibuka oleh Ketua Satgas BPJPH disertai pemberian plakat Polibatam dari Pudir 3 Kepada Direktur BI Kepri dan Ketua Satgas BPJPH.

Penyampaian materi pelatihan dimulai oleh perwakilan fatwa MUI, H. Ispiraini, Lc, M.Sy. yang merupakan narasumber tambahan di H-1 kegiatan pelatihan yang menjelaskan mengenai materi fatwa dan syariat Islam. Penyampaian materi ini dilakukan kurang lebih 2 jam dari pukul 10.00 WIB hingga pukul 11.30 WIB.



Gambar 7. Penyampaian materi fatwa dan syariat islam oleh H. Ispiraini, Lc, M.Sy.

Sesi kedua materi disampaikan oleh satgas BPJPH, Hj. Titik Hindon yang menyampaikan materi implementasi kebijakan jaminan produk halal hingga pukul 15.00 WIB.

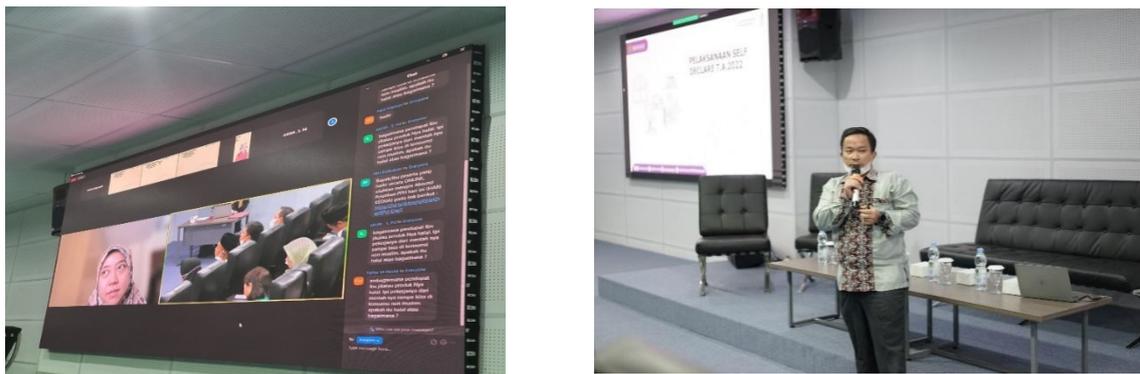


Gambar 8. Penyampaian materi implementasi kebijakan jaminan produk halal oleh Hj. Titik Hindon

4.2.2. Hari Kedua Pelatihan (15 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB – 15.00 WIB)

Sesi pertama tentang materi proses produk halal dan praktik pembuatan daftar bahan dan narasi alur PPH oleh Dosen Polibatam, yaitu Hanifah Widiastuti PhD dan dilakukan secara *online* karena alasan kesehatan.

Sesi kedua pukul 11.15 – 14.30 WIB, materi disampaikan oleh Bapak Ahmad Hamim Tohari mengenai *self-declare* dan penggunaan aplikasi sihalal untuk pendamping PPH.



(a) (b)
Gambar 9. (a) Sesi 1 hari kedua pelatihan pendamping proses produk halal. (b) Sesi 2 hari kedua pelatihan pendamping proses produk halal.

Ujian untuk calon pendamping dilakukan di hari ke-2 secara *online* menggunakan *google form* dengan nilai minimum kelulusan adalah 70/100 yang terdiri dari 50 soal dengan nilai 2 poin/soal.

POST TEST PELATIHAN PENDAMPING PRODUK HALAL

Ujian untuk calon pendamping dilakukan di hari ke-2 secara online menggunakan google form dengan nilai minimum kelulusan adalah 70/100 yang terdiri dari 50 soal dengan nilai 2 poin/soal.

Send

Name *

1. Dari bulan pengujian produk halal ke-2, soal? *

a. 08 Mei 2024

b. 08 Mei 2023

c. 08 Mei 2022

d. 08 Mei 2021

2. Produk PP yang halal? * (15 poin)

a. Makanan olahan daging sapi

b. Makanan olahan daging ayam

c. Makanan olahan ikan

d. Makanan olahan ikan

Gambar 10. Ujian calon pendamping PPH secara daring menggunakan *google form*

4.2.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk pemeriksaan hasil ujian peserta guna penentuan kelulusan peserta. Dari seluruh total peserta yang mengikuti pelatihan baik *online* maupun *offline*, hanya 113 peserta yang mengikuti ujian dengan jumlah yang remedial yaitu 21 orang. Remedial dilakukan dengan menggunakan soal yang sama tetapi urutan soal diacak. Peserta yang lulus ujian kemudian diberikan sertifikat pendamping.

V. KESIMPULAN

Pengabdian pelatihan pendamping proses produk halal sudah dilakukan dengan baik selama dua hari mulai tanggal 14 Oktober 2022 hingga 15 Oktober 2022 dengan peserta yang mengikuti ujian sebanyak 113 peserta dan telah mendapatkan sertifikat pendamping yang dapat di download melalui link *gdrive* yaitu https://drive.google.com/drive/folders/1LkDHI8N5b_u_Pf6RJIPfLnv0kJv8tf0. Keberlanjutan program akan dilakukan dengan rencana pelaksanaan pelatihan pendamping proses produk halal setiap tahun oleh Lembaga Pendamping Produk Halal (LPPH) Polibatam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pihak yang memberikan pembiayaan atau kontribusi finansial untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Pengabdian masyarakat dalam bidang pendampingan PPH dapat dilaksanakan dengan baik atas dukungan semua pihak yang terlibat dan ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Batam
2. LPPH Politeknik Negeri Batam
3. BPJPH Kepulauan Riau
4. Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau
5. Pemateri Pendampingan Halal
6. Peserta *Offline* dan *Online* PPH

DAFTAR PUSTAKA

- Husain, S. A. (2021). Optimalisasi Peran Bank Syariah dalam Mengembangkan Industri Halal di Indonesia Melalui Sinergi Kelembagaan. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6(2), 172. <https://doi.org/10.30736/jesa.v6i2.149>.
- Kamila, E. F. (2021). Peran Industri Halal Dalam Mendongkrak Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Di Era New Normal. *Jurnal Likuid*, 1(01), 33–42.
- Fathoni, M. A. (2020). Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 428. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1146>.
- Mutmainah, L. (2018). The Role of Religiosity, Halal Awareness, Halal Certification, and Food Ingredients on Purchase Intention of Halal Food. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.284>.

Agustina, Y., Pratikto, H., Churiyah, M., & Dharma, B. A. (2019). Pentingnya Penyuluhan Sertifikasi Jaminan Produk Halal Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Graha Pengabdian*, 1(2), 139–150.

Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.